Desa Adat Sade

Kawasan Mandalika

Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat

Desa Sade adalah perkampungan kecil di Desa Rambitan, kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, yang di jadikan destinasi wisata. Dusun ini dikenal sebagai dusun yang mempertahankan adat suku Sasak.Sebagai desa wisata, Sade punya keunikan tersendiri. Meski terletak persis di samping jalan raya aspal, penduduk Desa Sade masih berpegang teguh menjaga keaslian desa.

Desa seluas 5,5 Hektar ini, memiliki rumah tradisional sejumlah 150 dan setiap rumah terdiri dari satu kepala keluarga, dengan jumlah penduduk sekitar 700 orang. Semuanya masih merupakan satu keturunan, karena masyarakatnya melakukan perkawinan antar saudara.

Setiap bangunan di desa ini seperti masjid, rumah, lumbung padi dan tempat pertemuan umum memiliki ciri khas arsitektur suku Sasak, dimana dindingnya menggunakan anyaman dari bambu dan tiang terbuat dari kayu, dengan atap yang terbuat dari alang-alang kering. Lantainya terbuat dari tanah liat yang di campur dengan sedikit sekam padi dan setiap seminggu sekali atau pada waktu-waktu tertentu seperti sebelum dimualainya upacara adat, lantai rumah digosok dengan kotoran kerbau dicampur sedikit air, kemudian setelah kering disapu dan digosok dengan batu.

Kaum perempuan di desa ini melakukan pekerjaan menenun kain. Ketrampilan menenun merupakan bagian dari tradisi yang terus diwariskan dan menurut aturan adat, seorang anak gadis yang cukup umur tidak boleh menikah jika belum bisa menenun kain. Salah satu produk kain tenun yang menjadi ciri khas Lombok adalah kain songket.

Sumber: TEMPO, datatempo.co/Subekti

Koordinat: -8.839568000000002, 116.29241790000003